

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi di segala bidang dan meningkatnya persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan sistem kerja yang efisien, efektif serta dapat memberikan pelayanan yang baik dan cepat. Pengelolaan informasi di dalam perusahaan sangat berperan dalam maju mundurnya suatu perusahaan.

CV. Union Jaya Motor merupakan salah satu perusahaan otomotif di Palembang sebagai dealer resmi Daihatsu dimana penjualannya dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Penjualan mobil di CV. Union Jaya Motor (CV.UJM) dapat mencapai kurang lebih 40 unit setiap bulannya dari berbagai jenis tipe yang ditawarkan merek Daihatsu.

Peningkatan jumlah pemakaian kendaraan di Palembang berdampak ke peningkatan pesanan kendaraan yang beragam tipe dan variasi sesuai yang ditawarkan. Permintaan beberapa tipe kendaraan tertentu oleh pelanggan yang banyak peminatnya mengharuskan menunggu (indent) unit yang diminta karena keterbatasan stok. Daftar pemesanan kendaraan dibuat agar mempermudah pembagian unit sesuai urutan pesanan.

Selama ini pemesanan kendaraan sampai ke proses pengeluaran unit dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan. Proses pembayaran dan pencatatan stok kendaraan diinput secara manual terpisah sendiri dari data pesanan sehingga bagian keuangan dan bagian stok harus memiliki pencatatan data tersendiri.

Input data yang dilakukan berulang-ulang pada setiap proses mengakibatkan kerja yang tidak efisien, membuang-buang waktu. Keutuhan atau keabsahan data yang diinput cenderung tidak sama. Pencarian data atau informasi lainnya yang sudah lama akan membutuhkan waktu yang sangat lama karena catatan dalam lembaran kertas harus dibuka satu demi persatu.

Kesalahan dalam perhitungan jumlah penjualan wiraniaga juga sering terjadi karena sebelumnya masih menggunakan *Microsoft Excel* memerlukan tingkat ketelitian yang cukup tinggi. Dalam pemesanan unit dapat pula terjadi pembatalan pemesanan kendaraan. Apabila ada pesanan yang batal baik berasal dari pihak manajemen atau dari pemesan itu sendiri, maka terjadi ketidakakuratan data yaitu antara data pembatalan catatan pemesanan dibagian sales dan bagian keuangan.

Ketidaksesuaian data ini terjadi dikarenakan salah satu bagian dapat membatalkan pemesanan dalam pencatatan mereka sendiri-sendiri tanpa ada konfirmasi dari pihak lainnya sehingga informasi yang ada tidak sama dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Bagian pemesanan dan penjualan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usaha. Apabila sistem pemesanan dan penjualan pada perusahaan tersebut kacau maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Karena pentingnya sistem pemesanan dan penjualan kendaraan pada suatu perusahaan yang menjual kendaraan maka penulis memilih judul **“Perangkat Lunak Sistem Pemesanan dan Penjualan Kendaraan Studi Kasus : CV. Union Jaya Motor Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana cara mengembangkan sistem konvensional agar menjadi sistem terkomputerisasi yang dapat menghindari ketidakakuratan data antara bagian pemesanan dan bagian keuangan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kerumitan?”

1.3 Pembatasan Masalah

Diasumsikan bahwa data-data pelanggan yang baru memesan unit dimasukkan ke dalam data pemesanan bukan data pelanggan karena pemesanan kendaraan tersebut dapat dibatalkan baik dari salah satu atau kedua pihak.

Transaksi keuangan yang berhubungan pada sistem ini hanya terbatas pada penerimaan pembayaran uang muka jika pembelian secara kredit sedangkan pembayaran pelunasan kendaraan dari pihak pendana serta pembayaran pembelian tunai. Pembelian secara kredit, maka angsuran dibayarkan ke tempat *leasing* atau

Bank yang mendanainya tidak terkait pembayarannya ke *dealer*. Stok kendaraan didapat dari pembagian unit pusat (PT. Astra International Tbk-Daihatsu) yang dibagi setiap awal bulannya dengan asumsi jumlah tersebut adalah jumlah yang diterima pada bulan itu.

1.4 Metodologi Penelitian

Metodologi penulisan menggunakan teori *Waterfall* dengan tahap-tahap meliputi :

1.4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

1. Data Primer

a. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Nama pegawai yang telah diwawancarai penulis sebagai berikut :

- Yulianti, jabatan : Kasir
Tugas & wewenang :
 - Menerima pembayaran dari pelanggan dan menghitung semua transaksi keuangan
 - Membuat laporan kas harian
 - Membeli keperluan peralatan & perlengkapan kantor
- Eveline, jabatan : Sales Admin
Tugas & wewenang :
 - Mempersiapkan semua keperluan pada saat penjualan unit ke pelanggan.
 - Mencetak faktur penjualan.
 - Menginput data untuk keperluan pencetakan faktur kendaraan
- David Susilo, jabatan : Marketing Manager
Tugas & wewenang :
 - Membuat rencana / program bulanan yang berhubungan dengan penjualan.
 - Mengkoordinasi para wiraniaga dalam meningkatkan penjualan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada perusahaan atau instansi dengan mempelajari dokumen-dokumen internal, sehingga data dan informasi yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dengan cara mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber pada buku-buku pedoman.

3. Pembuatan *Prototype*

Mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak dan menentukan batasan dari sistem yang dibuat.

1.4.2 Metode Perancangan Sistem

Dilakukan diantaranya dengan :

1. Pembuatan ERD (*Entity Relationship Diagram*)
2. Pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*) & Proses Spesifikasi
3. Pembuatan Kamus Data
4. Pembuatan rancangan keluaran dan masukan

1.4.3 *Coding* / Pemrograman

Dalam memecahkan masalah sistem manual yang ditemukan, maka penulis akan mengajukan perancangan sistem komputerisasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft SQL Server* sebagai *databasenya*.

1.4.4 Metode Pengujian

Metode pengujian yang digunakan dalam pengujian dengan metode *black box*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.5.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun perangkat lunak sistem pemesanan kendaraan dan penjualan yang dapat mempercepat proses perhitungan penjualan wiraniaga.

1.5.2 Manfaat Kerja Penulisan

Adapun manfaat penulisan adalah sbb :

Dapat lebih menguji dan memperdalam serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama ini di perkuliahan ini serta menguji sejauh mana pemahaman dalam pengolahan data yang baik. Sedangkan manfaat bagi perusahaan yaitu :

- Membantu mempermudah melakukan input data pelanggan yang memesan kendaraan dengan akurat dan terjaga datanya yang tersimpan dalam suatu database menjadi satu kesatuan utuh.
- Menghindari input data yang berulang kali oleh karyawan sehingga memperkecil kesalahan yang dilakukan sistem.
- Mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pengolahan data karena data otomatis tersimpan dalam *database*.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan dan manfaat seminar serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang teori-teori umum yang dipakai dalam karya ilmiah ini.

Bab III membahas tentang penelitian dari hasil analisis sistem yang berjalan dari pengamatan data dan observasi yang telah dilakukan.

Bab IV membahas tentang proses implementasi dan pengujian, spesifikasi dari *software* yang dibuat, proses pembuatan program serta prosedur– prosedur apa saja yang dipakai beserta tampilan-tampilan *interface*. Pengujian program yang berupa alur algoritma atau pengujian secara fungsional untuk menentukan apakah rancangan sistem yang telah dibuat tersebut dapat menjawab apa yang menjadi persoalan yang selama ini dan dapat berfungsi secara baik dalam implementasinya.

Bab V membahas ringkasan, kesimpulan dan saran pengembangan lanjut.